

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.12 Kesimpulan

1. Ekstrak etanol sarang semut dari (*Myrmecodia pendens* Merr. & L.M. Perry) pada konsentrasi 1,6%, 3,2%, 6,4%, dan 12,8%. Memiliki aktivitas antimikroba terhadap *Streptococcus pyogenes* dengan diameter daya hambat berturut-turut 12,53 mm, 13,52 mm, 14,81 mm, dan 16,52 mm. Dan terhadap *Trichophyton mentagrophytes* memiliki aktivitas antifungi pada konsentrasi 1,6%, 3,2%, 6,4%, dan 12,8% dengan diameter daya hambat berturut-turut 14,57 mm, 17,52 mm, 21,88 mm, dan 26,44 mm.
2. Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak etanol sarang semut dari (*Myrmecodia pendens* Merr. & L.M. Perry) terhadap *Streptococcus pyogenes* dan *Trichophyton mentagrophytes* adalah 0,8%.
3. Nilai Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak etanol sarang semut dari (*Myrmecodia pendens* Merr. & L.M. Perry) terhadap *Streptococcus pyogenes* bersifat bakteriostatik pada konsentrasi 0,8%, serta pada *Trichophyton mentagrophytes* bersifat fungistatik pada konsentrasi 0,8% dan fungisida pada konsentrasi 1,6%.

4.13 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang aktivitas antimikroba terhadap mikroba lain.
2. Perlu dilakukan penelitian untuk menciptakan sediaan formulasi dengan bahan aktif ekstrak sarang semut.
3. Perlu dilakukan uji toksisitas dari bahan aktif ekstrak sarang semut.